
Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lokasi, serta Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Anava Salsa Nur Savitri¹, Darmawan²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

E-mail: 23208011015@student.uin-suka.ac.id¹

Article History:

Received: 18 Maret 2024

Revised: 28 Maret 2024

Accepted: 30 Maret 2024

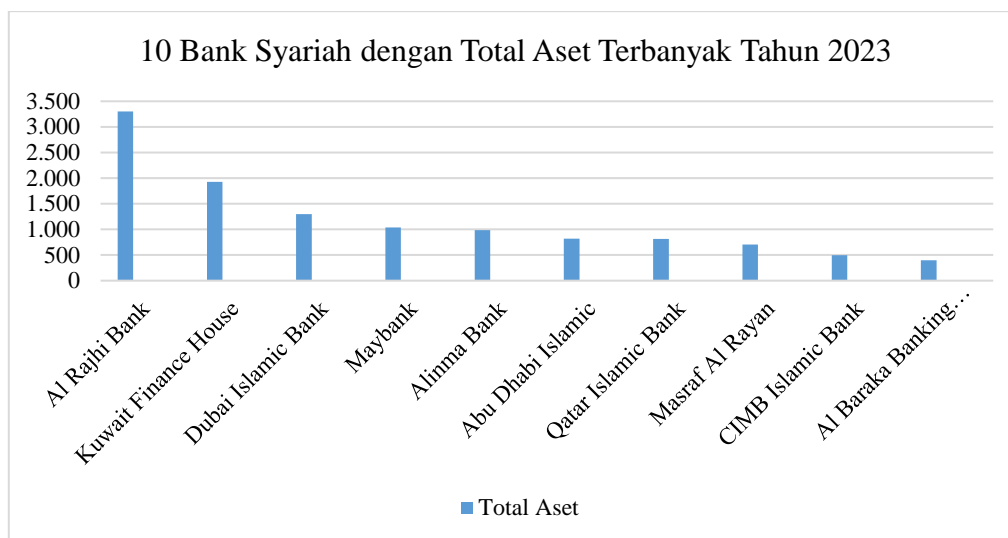
Keywords: Literasi

Keuangan Syariah, Lokasi,
Religiusitas, Minat

***Abstract:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 250, dengan penentuan jumlah sample menggunakan rumus slovin sehingga didapat 71 sample. Teknik penentuan menggunakan Teknik purposive sampling serta pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala linkert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, dan religiusitas secara parsial mampu mempengaruhi minat menabung. Sedangkan lokasi tidak mampu memberikan pengaruhnya terhadap minat menabung. Secara simultan literasi keuangan syariah, lokasi, serta religius mampu mempengaruhi minat menabung.*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah merupakan Lembaga intermedias guna memberikan dana kepada deficit (Siregar, 2023). Lembaga keuangan syariah memberikan berbagai produk yang ditawarkan masyarakat guna membangun ekonomi sehingga menjadi mandiri (Dahniaty, 2021). Indonesia sendiri memiliki potensi yang sangat besar untuk perkembangan lembaga keuangan syariah karena didukung oleh mayoritas masyarakatnya beragama islam (Binekasri, 2023). Bank syariah masih menjadi salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki pangsa pasar yang besar. Hal tersebut didukung oleh Miftahudin, (2020) yang berpendapat bahwa bank syariah ialah instrument keuangan syariah yang masih unggul.



Grafik 1. 10 Bank Syariah dengan Total Aset Terbanyak 2023

Sayangnya, Indonesia belum mampu mengelola potensi itu dengan baik. Dilihat dari grafik di atas, Indonesia belum mampu memberikan perwakilan bank syariah untuk menduduki 10 besar bank syariah dengan total aset terbanyak. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan syariah yang hanya sebesar 12,12% saja, tentunya jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia masih tergolong sangat rendah (Binekasri, 2023). Rendahnya literasi keuangan syariah akan berdampak pada kurangnya akses masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah serit membuat pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat (Hakim, 2019).

Literasi keuangan syariah merupakan perubahan perilaku masyarakat terkait pengelolaan keuangan secara syariah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan (Purnama & Yuliafitri, 2019). Setiawan et al., (2018) menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah merupakan individu yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya berdasarkan prinsip syariah. Sementara Nurrohmah & Purbayati, (2020) berpendapat bahwa literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan tentang keuangan perbankan syariah.

Penelitian tentang literasi keuangan sebelumnya dilakukan oleh (Nurrohmah & Purbayati, 2020) menyatakan bahwa minat menabung masyarakat dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari & Pradesyah, (2023) menghasilkan bahwa literasi keuangan syariah mampu memberikan pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Berbeda dengan penelitian dari Hasibuan & Nurbaiti, (2023) dimana literasi keuangan syariah tidak memberikan dampak pada minat menabung di bank syariah.

Pemilihan bank syariah oleh masyarakat dapat dipengaruhi oleh banyak factor salah satunya lokasi (Adityandani & Haryono, 2019). Kotler & Armstrong, (2018) menyebutkan bahwa lokasi merupakan salah satu kunci sukses dalam mendirikan usaha. Penentuan lokasi mempunyai peran strategis karena bisa mewujudkan tujuan perusahaan (Andriani, 2023). Lokasi usaha jasa harus mempunyai lokasi yang strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat (Fauziah et al., 2021). Lokasi dapat diartikan sebagai tempat mengoperasikan produk perbankan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai prinsi syariah (Sutanto & Umam, 2019).

Penelitian tentang lokasi pernah dilakukan Zakiyah & Wahab, (2022) menunjukkan bahwa lokasi mampu mempengaruhi minat menabung. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Hasnah, (2023) menunjukkan lokasi memiliki pengaruh terhadap minat menabung.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zumara et al., (2024) memperlihatkan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Religiusitas ialah aktifitas beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual. Religiusitas dapat menjadi factor penting dalam memilih suatu bank yang dipercayakan untuk menyimpan dana agar terhidar dari riba dan juga menjadi bentuk keterikatan agama dengan individu (Pratiwi et al., 2024). Religiusitas ialah suatu hal yang berhubungan dengan yang terlihat saja, tetapi juga memiliki hubungan dengan hati individu (Zakiyah & Wahab, 2022).

Penelitian tentang religiusitas telah dilakukan oleh M. A. Sari & Husaen, (2024) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh atas minat menabung di bank syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pratiwi et al., 2024) bahwa minat menabung mampu dipengaruhi oleh religiusitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Waadarahman, (2022) menghasilkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh atas minat menabung.

Minat ialah sumber motivasi individu dalam berbuat sesuai dengan keinginannya (Zakiyah & Wahab, 2022). Theori of Planned Behavior berisi tentang keinginan yang dimiliki ndividu untuk berperilaku dapat dijelaskan dengan minat (Ajzen, 2005). Ajzen, (2006) menjelaskan niat individu dalam berbuat sesuatu dipengaruhi oleh tiga factor, yakni perilaku, norma subjektif, dan control perilaku. Jika keinginan dalam diri individu sudah yakin dan minat untuk menabung, maka kegiatan menabung akan terjadi.

Kebaruan dari penelitian ini adalah terletak pada populasi yang digunakan yaitu Desa Canggal, dimana penduduk di desa tersebut memeluk agama yang beragam. Desa Canggal juga belum ada lembaga keuangan syariah khususnya sektor perbankan, dibuktikan dengan hanya ada satu bank konvensional yang mudah dijangkau. Untuk menjangkau ke Lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit perjalanan.

METODE PENELITIAN

Populasi yang dipakai ialah seluruh keluarga di Desa Canggal yang berjumlah 250 keluarga. Sugiyono, (2022) menjelaskan populasi ialah wilayah yang tersedia objek berkualitas dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna mempelajari hingga terbentuknya kesimpulan. Purposive sampling dipakai dalam penelitian ini guna menentukan sample dari populasi dengan menetapkan syarat tertentu, yakni:

Sebagai penduduk di Desa Canggal

Beragama Islam

Penentuan banyaknya sample berdasarkan rumus slovin, karena jumlah populasi diketahui jumlahnya. Oleh karena itu, untuk menentukan jumlah sample dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250(0.1)^2}$$

$$n = 71.42$$

Keterangan:

n : Jumlah sample

N : Jumlah Populasi

e : sampling error sebesar 10%

Dari rumus yang digunakan sehingga jumlah sample yang didapat sebanyak 71.42, yang kemudian dibulatkan menjadi 71 sample. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan jumlah

sample sebanyak 71 sample.

Sumber data berasal dari data primer merupakan teknik yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Responden memberikan data secara langsung kepada pengumpul data merupakan arti dari data primer (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang diberikan kepada responden dapat menghasilkan data primer, responden sekaligus sampel dalam penelitian ini yakni penduduk Desa Canggal. Skala pengukuran terhadap kuisisioner dalam penelitian ini memakai Skala likert yakni jawaban yang mempunyai 5 tingkat preferensi jawaban yang tingkatan tersebut tertuang pada table dan pemilihannya dengan cara Checklist (Ghozali, 2013a).

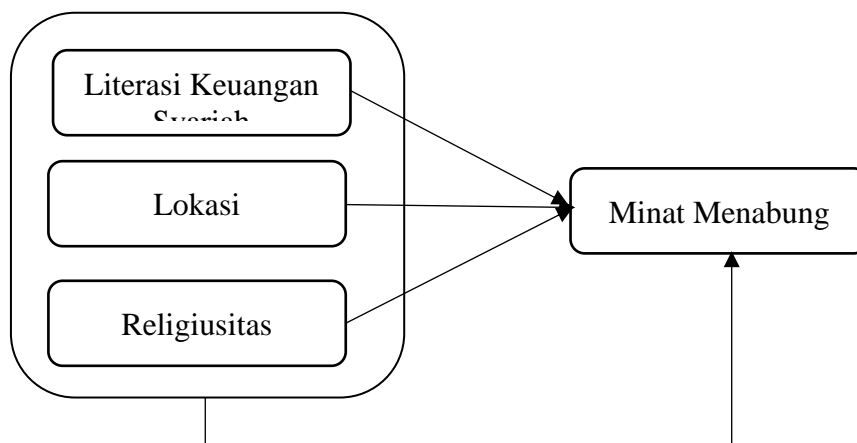
Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Sugiyono, (2022) mengatakan bahwa regresi linier berganda digunakan untuk meramal bagaimana keadaan variabel dependen dilakukan jika jumlah variable independent minimal berjumlah dua. Penelitian ini menggunakan tiga variable bebas serta satu variable terikat, yakni Literasi Keuangan Syariah, Lokasi, dan Religiusitas sebagai variable bebas, sedangkan Minat menjadi variable terikat. Variabel-variabel tersebut dapat dirumuskan, yakni:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat
a : Konstanta
 β_1 : Koefisien regresi literasi keuangan
 β_2 : Koefisien regresi lokasi
 β_3 : Koefisien regresi religiusitas
X1 : Literasi keuangan
X2 : Lokasi
X3 : Religiusitas
e : Error

Dari penjelasan di atas dapat digambarkan kerangka pemikiran serta dirumuskan juga hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini, yakni:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian :

1. H1: Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung
2. H2: Lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung
3. H3: Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung
4. H4: Literasi keuangan syariah, lokasi, dan religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya uji regresi yang digunakan (Ghozali, 2013b). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan model Kolmogrove-Smirnov dimana nilai signifikasinya lebih dari 0.05 maka uji regresi bisa dikatakan normal.

Table 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	71
Test Statistic	.081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d

Table 1 menyajikan bahwa uji regresi mampu terdistribusi normal, hal tersebut dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0.200 dimana nilai tersebut lebih dari 0.05.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui variabel bebas tidak memiliki korelasi pada model regresi yang ditentukan bisa dibuktikan menggunakan uji multikolonieritas (Ghozali, 2013b). Uji multikolonieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi dikatakan baik atau tidak. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance lebih dari 0.10, dan nilai VIF kurang dari 10.

Table 2. Hasil Uji Multikolonieritase
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan Syariah	.404	2.476
Lokasi	.468	2.135
Religiusitas	.337	2.966

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Tabel 2 memperlihatkan bahwa setiap variable independent memiliki nilai tolerance lebih dari 0.10 dan juga memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variable independent yang digunakan tidak mengalami gejala multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Guna melihat apakah uji regresi yang digunakan tidak terjadi ketidaksamaan suatu variance dari residual suatu penelitian ke penelitian lain maka digunakan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Variance yang residualnya tetap atau tidak berubah diartikan homoskedastisitas, dan apabila variance dari residualnya terjadi perubahan diartikan sebagai heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik Scatter Plot atau dari hasil uji glejser untuk hasil yang lebih akurat.

Table 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.798	.077
Literasi Keuangan Syariah	1.332	.187
Lokasi	1.356	.054
Religiusitas	.458	.648

a. Dependent Variable: Abs_Res

Table 3 menjelaskan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel lebih dari 0.05, sehingga dapat diartikan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Table 4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-1.393	1.486
Literasi Keuangan Syariah	.308	.065
Lokasi	.123	.047
Religiusitas	.350	.113

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari table 4 menunjukkan hasil regresi untuk setiap variable independent terhadap variable dependen, dimana hasil tersebut dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1.393 + 0.308X_1 + 0.123X_2 + 0.350X_3 + e$$

Dari persamaan di atas dapat ditarik kesimpulan, yakni:

- Nilai konstanta sebesar -1.393 yang artinya minat menabung akan mengalami penurunan jika variable literasi keuangan syariah, lokasi, serta religiusitas sama dengan nol.
- Nilai koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0.308 dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap satu kenaikan atas literasi keuangan juga akan meningkatkan minat menabung sebesar 0.308. Sebaliknya jika literasi keuangan syariah mengalami 1 penurunan maka minat menabung juga akan mengalami penurunan sebesar 0.308
- Lokasi mempunyai nilai koefisien sebesar 0.123 dimana setiap satu kenaikan variable lokasi, maka minat menabung juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.123. Sebaliknya

minat menabung akan mengalami penurunan sebesar 0.123 jika variable lokasi mengalami satu penurunan.

- d. Religiusitas memiliki nilai koefisien sebesar 0.350 dapat diartikan jika minat menabung mengalami kenaikan sebesar 0.350 karena disebabkan variable religiusitas mengalami satu kenaikan. Sementara variable religiusitas mengalami penurunan satu tingkatan menyebabkan minat mengalami penurunan sebesar 0.350
 - e. Dari table 4 dapat dilihat bahwa variable religiusitas memiliki nilai koefisien paling besar, sehingga dapat diartikan bahwa variable religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat menabung paling dominan.
3. Uji Hipotesisi
- a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Kemampuan model untuk menerangkan variasi pada variabel dependen dapat diukur menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien determinasi memiliki nilai 0 hingga 1. Jika nilai determinan mendekati 0 maka variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Dan jika nilai determinan mendekati 1 maka variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat tidak terbatas. Yang artinya variabel bebas dapat memberikan informasi mengenai variabel terikat (Ghozali, 2013).

Table 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760	1.640

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lokasi, Literasi Keuangan Syariah

Besarnya nilai R^2 yang dapat dilihat dari table 6 memiliki nilai 0.76 atau 76%, hal ini dapat diartikan bawasannya variable bebas memiliki variasi sebesar 76% dalam menjelaskan variable terikat. Sementara 24%nya dijelaskan oleh variable yang tidak diteliti.

- b. Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Unutk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah bisa digunakan Uji parsial (uji t). taraf signifikansi 5% dipakai untuk penelitian ini. Pengambilan keputusan berinvestasijika nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$ maka H_0 ditolak, jika nilai probabilitas signifikansi $< 5\%$ maka H_0 diterima (Ghozali, 2013).

Table 6. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.938	.352
Literasi Keuangan Syariah	4.747	.001
Lokasi	2.618	.011
Religiusitas	3.095	.003

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Tabel 6 memperlihatkan hasil uji hipotesis secara parsial, dimana hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001 dimana nilai tersebut kurang dari 0.005, sehingga dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung.
 - 2) Variabel lokasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.011 yang lebih besar dari 0.005, sehingga minat menabung tidak dipengaruhi secara signifikan oleh lokasi.
 - 3) Variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.005, sehingga minat menabung dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh religiusitas.
- b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji Simultan (uji F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas (independent) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen) dengan melihat nilai Signifikansi F nya. Dalam Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berinvestasijika nilai signifikansi $F < 0,05$ berarti semua variabel bebas (independent) secara Bersama-sama (simultan) dapat menjelaskan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Table 7. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	74.976	,001 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lokasi, Literasi Keuangan Syariah

Dari table 7 diperlihatkan hasil uji hipotesis secara simultan yang kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai 74.976 dan nilai signifikansi sebesar 0.001 dimana nilai tersebut kurang dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa variable literasi keuangan syariah, lokasi, serta religiusitas secara bersama-sama mampu mempengaruhi minat menabung.

Pembahasan

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah

Dari hasil uji hipotesis menghasilkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001 dimana nilai tersebut lebih rendah dari 0.005, literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi minat menabung masyarakat sehingga H1 diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah & Purbayati, (2020) menyatakan bahwa minat menabung masyarakat dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari & Pradesyah, (2023) menghasilkan bahwa literasi keuangan syariah mampu memberikan pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan & Nurbaiti, (2023) dimana literasi keuangan syariah tidak memberikan dampak pada minat menabung di bank syariah.

Penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bawasannya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat Desa Canggal dapat mempengaruhi minat menabung. Jadi

semakin tinggi literasi keuangan syariah akan menjadi dorongan yang kuat untuk memiliki minat menabung di bank syariah semakin kuat pula.

2. Pengaruh lokasi terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah

Dari hasil uji hipotesis menghasilkan bahwa lokasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.011 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.005, sehingga lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya lokasi tidak mampu mempengaruhi minat menabung masyarakat sehingga H2 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zumara et al., (2024) memperlihatkan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., (2022) bawasannya lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Hasnah, (2023) menunjukkan lokasi memiliki pengaruh terhadap minat menabung.

Penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bawasannya lokasi tempat tinggal masyarakat Desa Canggal tidak dapat mempengaruhi minat menabung. Hal ini membuktikan bahwa lokasi yang jauh masih mampu dijangkau dengan kendaraan bermotor,

3. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah

Dari hasil uji hipotesis menghasilkan bahwa Religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.005, sehingga religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya religiusitas mampu mempengaruhi minat menabung masyarakat sehingga H3 Diterima

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. A. Sari & Husaen, (2024) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh atas minat menabung di bank syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pratiwi et al., 2024) bahwa minat menabung mampu dipengaruhi oleh religiusitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Waadarahman, (2022) menghasilkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh atas minat menabung.

Penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bawasannya tingkat religiusitas yang dimiliki masyarakat Desa Canggal dapat mempengaruhi minat menabung. Jadi semakin tinggi religiusitasnya akan menjadi dorongan yang kuat untuk memiliki minat menabung di bank syariah semakin kuat pula, karena menabung di bank syariah akan menghindarkan dari riba.

4. Pengaruh literasi keuangan syariah, lokasi, dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah

Dari hasil uji hipotesis secara simultan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.005, sehingga minta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, lokasi, serta religiusitas. Artinya literasi keuangan syariah, lokasi, dan religiusitas secara bersama-sama memberikan pengaruhnya terhadap minat menabung, sehingga hipotesis H4 diterima.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Canggal. Selain itu religiusitas juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Canggal. Sementara, lokasi tidak memberikan pengaruhnya terhadap minat menabung masyarakat Desa Canggal. Variabel literasi keuangan syariah, lokasi, serta religiusitas secara bersama-sama mampu memberikan pengaruhnya terhadap minat menabung masyarakat Desa Canggal.

DAFTAR REFERENSI

- Adityandani, W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 316–326.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and Behavior*. Open Universitu Press.
- Ajzen, I. (2006). *Constructing a TpB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*.
- Andriani, L. (2023). *Pengaruh Pengetahuan masyarakat, Lokasi, dan Reputasi Bank Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Pohgading Kecamatan Gombang Kabupaten Pati)* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Binekasri, R. (2023, October 13). Potensi Keuangan Syariah di Indonesia Sebesar Ini. *Cnbcindonesia.Com*.
- Dahniaty, A. (2021). *Lemabaga Keuangan Syariah Non Bank (Pegadaian Syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah)* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Fauziah, Pertiwi, W., Jasiyah, R., Sapinah, Aizah, S. F., Arifin, Z., Sudirman, A., Wardhana, A., Siregar, P., Ansari, & Hafipah. (2021). *Pengantar Bisnis (Perspektif Digitalisasi Bisnis)*. Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2013a). *Analisis Multivariate SPSS 25*.
- Ghozali, I. (2013b). *Analisis Multivariate SPSS 25*.
- Hakim, M. A. R. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–12.
- Hasibuan, S. K., & Nurbaiti. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di bank Syari'ah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa). *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 8(1), 275–292.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing*. Pearson Education.
- Lestari, D., Rafidah, & Baining, M. E. (2022). Pengaruh Pemahaman bagi Hasil dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo. *Jurnal Margin*, 2(1), 40–56.
- Miftahudin, H. (2020, July 2). Pangsa Pasar Keuangan Syariah Naik Jadi 9.03% di April 2020. *Medcom.Id*.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *MAPS: Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 3(2), 140–153.
- Pratiwi, R., Bambang, & Mariadi, Y. (2024). Pengaruh Religiusitas, Corporate Image, dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung pada Bank NTB Syariah di Lombok. *RISMA: Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 43–55.
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31–44.
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor Malaysia Melakukan Transaksi di Bank Islam. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 44–53.
- Sari, M. A., & Husaen, F. D. U. (2024). Pengaruh Pengetahuan Produk, Tingkat Pemahaman

-
- Produk, Kesadaran Religiusitas Terhadap Minat Menabung di BSI pada Z Generasi Z. *El-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(1), 1–18.
- Setiawan, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. (2018). Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 1–12.
- Siregar, N. (2023). Support Lembaga Keuangan Syariah dalam Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa. *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 367–367.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutanto, H., & Umam, K. (2019). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (2nd ed.). Pustaka Setia.
- Waadarahman. (2022). Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Bima Menjadi Nasabah di Bank Syariah dengan Pengetahuan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Fiddhoh*, 3(1), 16–27.
- Yunita, D. R., & Hasnah, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Masyarakat Desa Jentera (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat). *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(4), 2216–2228.
- Zakiyah, & Wahab, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan). *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 124–144.
- Zumara, S., Anggraini, T., & Yanti, N. (2024). Faktor-Faktor Penghambat Masyarakat Desa Tanjung Putus untuk Bertransaksi di Bank Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(4), 2414–2430.